

ABSTRACT

Tiurma Nulus Asina Rajagukguk, 8116121036. The Effect of Cooperative Learning Strategies dan Learning interest Toward Dressmaking Learning Outcomes of Grade XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar Academic Year 2013/2014. *Thesis*: Educational Technology Study Program Post Graduate School of State University of Medan, 2014.

This research was aimed at finding out: (1) the outcomes of dressmaking where is higher between student that taught by cooperative learning type Jigsaw and cooperatif learning type STAD, (2) the outcomes of dressmaking between student who had learning interest of high and low, (3) interction between instruction strategies and learning interest on the student achievemnet in dressmaking.

The population in this study were all students of class XIth SMKN 3 dressmaking Pematangsiantar. Samples were chosen to be the class of the Jigsaw cooperative learning strategies are dressmaking class XIth 1 by the number of 32 students, while the dressmaking XIth 3 class as a class with STAD cooperative learning strategies by the number of 34 students. Sampling technique in this study is the technique of cluster sampling is random sampling. Outcomes test trials to make fashion women include validity, reliability, difficulty index, distinguishing features and detractors. Trial questionnaire interests include validity and reliability study. The instrument used was a test to capture learning outcomes data and questionnaire to capture student interest. ANOVA data analysis techniques are two lanes at a significant level, followed by the Scheffe test.

The results showed: (1) learning outcomes of students who make the fashion lady learned with Type Jigsaw cooperative learning strategies is higher than the learning outcomes of students who make the fashion lady learned with STAD cooperative learning strategies, with $F_{\text{value}} (11.41) > F_{\text{table}} (4.00)$, (2) the results of student learning to make fashion lady who have a high interest in learning higher than the results of student learning to make fashion lady have a low learning interest, with $F_{\text{value}} (40.17) > F_{\text{table}} (3.98)$, (3) there interaction between learning strategies with students' interest in influencing student learning outcomes, with $F_{\text{value}} (31.91) > F_{\text{table}} (4.00)$. This hypothesis suggests that the Jigsaw cooperative learning strategies more appropriate to use than the STAD cooperative learning strategies to improve learning outcomes makes fashion lady students, and students who have a high interest in learning will acquire learning outcomes make women dress better than the students who have an interest low learning. The implications of this study are specifically addressed to the faculty to pay attention to the characteristics of the students in applying learning strategies.

ABSTRAK

Tiurma Nulus Asina Rajagukguk, 8116121036 Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Minat belajar Terhadap Hasil Belajar Membuat Busana Wanita Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2013/2014. *Tesis*: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui hasil belajar mana yang lebih tinggi antara kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, (2) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar membuat busana wanita antara kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki minat belajar rendah, (3) untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar membuat busana wanita

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Busana SMKN 3 Pematangsiantar. Teknik sampel yang terpilih untuk menjadi kelas dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah kelas XI Tata Busana 1 dengan jumlah 32 orang siswa, sedangkan kelas XI Tata Busana 3 sebagai kelas dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan jumlah 34 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Uji coba tes hasil belajar membuat busana wanita meliputi validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, daya pembeda dan pengecoh. Uji coba angket minat belajar meliputi validitas dan reliabilitas. Instrumen yang digunakan adalah tes untuk menjangkau data hasil belajar dan angket untuk menjangkau minat belajar siswa. Teknik analisis data adalah Anava dua jalur pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji lanjut Scheffe

Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil belajar membuat busana wanita siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw lebih tinggi dari pada hasil belajar membuat busana wanita siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, dengan $F_{hitung} = 11,41 > F_{tabel} = 4,00$; (2) hasil belajar membuat busana wanita siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi dari pada hasil belajar membuat busana wanita siswa yang memiliki minat belajar rendah, dengan $F_{hitung} = 40,17 > F_{tabel} = 3,98$; (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan minat belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan $F_{hitung} = 31,91 > F_{tabel} = 4,00$. Hipotesis ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tepat digunakan daripada strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar membuat busana wanita siswa, dan siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memperoleh hasil belajar membuat busana wanita yang lebih baik dari pada siswa yang memiliki minat belajar rendah. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada tenaga pengajar agar memperhatikan karakteristik siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran.